

Pemakaian kata sapaan untuk pelaku kedua dalam bahasa Belanda dan terjemahannya

Yati R. Suhardi, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20159531&lokasi=lokal>

Abstrak

Kira kira lima belas tahun terakhir ini para ahli Ilmu sosial memberikan perhatian pada bahasa. Dari hasil penyelidikan mereka dapat diperoleh suatu kesimpulan yang menarik. Dalam linguistik tradisional (termasuk tata bahasa transformasi-generatif) variasi-variasi bahasa tidak diperhatikan. Linguistik membatasi diri pada penyelidikan tata bahasa dimana bahasa-bahasa dipelajari sebagai sistem yang 'otonom'. Masyarakat bahasa dilihat sebagai kelompok bahasa yang homogen dimana semua anggotanya menggunakan sistem bahasa yang persis sama. Variasi bahasa, yang membuat masyarakat bahasa menjadi heterogen, dilihat sebagai masalah 'penggunaan bahasa' dan dengan demikian oleh para ahli tata bahasa ditempatkan di luar sistem bahasa (Walraven, 1977:192). Interpretasi sosiolinguistik tentang bahasa dan masyarakat bahasa berbeda dari penglihatan para ahli bahasa tradisional. Bagi sosiolinguistik bahasa bukanlah suatu sistem yang seragam dan suatu masyarakat bahasa bukanlah suatu kelompok manusia dengan kemampuan bahasa yang identik (Walraven, 1977:198).